

**MENINGKATKAN KATERAMPILAN BERBICARA (*MAHARAT AL-KALAM*)
BAHASA ARAB MELALUI MEDIA *POWERPOINT*
KELAS VIII-E MTsN 4 SIDOARJO**

KASRIATIN

MTs Negeri 4 Sidoarjo Jawa Timur

e-mail: kasriatin75@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara (*maharat al-Kalam*) bahasa Arab peserta didik setelah diterapkannya media pembelajaran *PowerPoint*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan jenis penilaian PTK (Penilaian Tindak Kelas). Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan pemberian angket. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa *PowerPoint* merupakan salah satu media yang mudah, menarik, dan efektif. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-E MTsN 4 Sidoarjo. Data yang diperoleh berupa penilaian praktik keterampilan berbicara (*maharat al-Kalam*). Dari hasil analisis didapatkan bahwa *maharat al-Kalam* bahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (31,25%), siklus II (81,25%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran *Power Point* dapat meningkatkan keterampilan berbicara (*maharat al-Kalam*) bahasa Arab peserta didik kelas VIII-E MTsN 4 Sidoarjo, serta penggunaan media pembelajaran *Power Point* ini dapat digunakan sebagai salah satu media alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Media *PowerPoint*, *Maharat Al-Kalam*, Bahasa Arab

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the increase in students' Arabic speaking skills (*maharat al-Kalam*) after the application of *PowerPoint* learning media. This research uses quantitative descriptive research methods and a PTK assessment type (Class Action Assessment). The data collection techniques applied in this research were observation, interviews and administering questionnaires. The research results indicate that *PowerPoint* is an easy, interesting and effective medium. This research uses action research in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. The target of this research was students in class VIII-E MTsN 4 Sidoarjo. The data obtained is in the form of an assessment of speaking skills practice (*maharat al-Kalam*). From the results of the analysis it was found that students' Arabic *maharat al-Kalam* experienced an increase from cycle I to cycle II, namely, cycle I (31.25%), cycle II (81.25%). The conclusion of this study is that the *Power Point* learning media can improve the Arabic speaking skills (*maharat al-Kalam*) of class VIII-E students of MTsN 4 Sidoarjo, and the use of this *PowerPoint* learning media can be used as an alternative medium in learning Arabic.

Keywords: *PowerPoint* Media, *Maharat Al-Kalam*, Arabic

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan Indonesia saat ini menjadi satu hal yang menjadi fokus bersama. Banyak cabang pembelajaran yang perlu diperhatikan kembali dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia, mengingat yang dipelajari peserta didik juga semakin luas. Sebagai contohnya tentang bahasa asing, salah satunya bahasa Arab. Sebagai bahasa asing, bahasa Arab

sendiri memiliki tantangan berbeda dalam mengembangkannya, baik dari tenaga guru, pembiasaan komunikasi bahasa, bahan ajar tambahan, ditambah dengan sumber daya manusia di Indonesia yang kurang terbiasa dengan bahasa Arab.. Dalam dunia pendidikan bahasa asing, pengetahuan dan keterampilan menggunakan bahasa disebut keterampilan linguistik (*maharat al-lughah*). Keterampilan Bahasa Arab terdapat dibagi menjadi empat aspek keterampilan : keterampilan mendengarkan (*maharat al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*), keterampilan membaca (*maharat al-qiroah*), dan keterampilan menulis (*maharat al-kitabah*).

Sebagaimana yang dialami peneliti sekaligus sebagai guru bahasa Arab di MTsN 4 Sidoarjo, tepatnya di kelas VIII-E bahwa banyak problem yang dihadapi selama proses belajar mengajar dalam keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*). Sedangkan para peserta didik ini 80% berasal dari Sekolah Dasar Negeri yang notabeneanya tidak diajarkan dasar-dasar bahasa Arab. Hal ini yang menjadikan mereka ketika masuk di Madrasah Tsanawiyah dan mendapatkan banyak pelajaran baru salah satunya bahasa Arab yang akan sedikit sulit dipahami karena pertama kali mengenal mata pelajaran tersebut. Problem dalam guru bahasa Arab bagi guru diantaranya kurang mempunya keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) bahasa Arab peserta didik. Sedangkan dalam pembelajaran bahasa, kemampuan berbicara sangatlah diperlukan.

Menurut Fuad Effendy (2012), berbicara merupakan sarana utama dalam menjalin komunikasi timbal balik untuk menumbuhkan saling pengertian dan berbicara harus memakai media bahasa. Maka kemampuan berbicara terutama dalam bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab, para pembelajar harus bisa menguasai keterampilan berbicara. Menurut Hermawan, (2014) bahwa keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) merupakan suatu kemampuan dalam mengungkapkan ide pikiran yang berupa bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata pengungkapan perasaan kepada lawan bicaranya. Jadi, dalam pembelajaran bahasa terutama bahasa Arab keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) menjadi hal yang sangat penting karena pada dasarnya sebagai alat komunikasi adalah dengan berbicara meskipun cara komunikasi seseorang ada yang melalui tulisan.

Masih menurut Fuad Effendy (2012), pembelajaran di kelas dalam mempraktikkan keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) harus ada timbal balik pembicara dengan pendengar atau lawan bicaranya. Sehingga diperlukan dasar-dasar sebelum keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) diterapkan yaitu kemampuan mendengar, mengucap dan penguasaan kosakata serta ungkapan yang bisa mewakili peserta didik menyampaikan buah pikiran atau idenya.

Pemilihan beberapa model pembelajaran, strategi pembelajaran dan media pembelajaran bahasa Arab diterapkan oleh guru untuk memudahkan peserta didik mempelajari dan memahami bahasa Arab. Beberapa jenis media pembelajaran diantaranya media visual, audio dan audio visual. Salah satu media pembelajaran bahasa Arab dalam menerapkan keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) guru menggunakan media *PowerPoint*.

Menurut Nizwardi (2016), Media *PowerPoint* merupakan media yang efektif, profesional, mudah, menarik dan jelas tujuannya untuk mempresentasikan sebuah gagasan untuk ditampilkan di layar monitor komputer. Imam Asrori, (2016) mengungkapkan bahwa media ini sudah sangat familier digunakan di dunia pendidikan, perkantoran dan pelatihan-pelatihan guru dan pegawai di berbagai instansi, karena media ini mudah digunakan dan bisa disesuaikan tampilannya oleh guru atau nara sumber sehingga menarik minat dan semangat peserta didik dan audiens. Apalagi media ini murah karena tidak memerlukan biaya sedikitpun, hanya dibutuhkan kreativitas dari guru atau nara sumber saja untuk menjadikan tampilan yang bagus dan menarik karena bisa mengolah sendiri tampilan teks, warna dan gambar yang diperlukan.

Sebagaimana yang dialami oleh peneliti sekaligus guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sidoarjo bahwa banyak problem yang dihadapi selama proses belajar mengajar dalam keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*). Diantara problem yang paling dominan adalah terjadinya kesalahan pengucapan, kurangnya kosa kata baru, kesalahan penyusunan kalimat yang benar dan kurang lancarnya berbicara bahasa Arab peserta didik. Peserta didik tampak kurang bergairah dan ada rasa takut salah dalam berbicara bahasa Arab. Hal ini nampak dari keaktifan dan partisipasinya yang kurang selama pembelajaran *kalam* berlangsung. Banyak peserta didik yang lebih memilih mengobrol dengan temannya sehingga menyebabkan suasana belajar kurang kondusif.

Situasi dan kondisi belajar di kelas yang demikian bisa dilihat dari berbagai aspek yang menggelitik peneliti untuk mencari sebab kurangnya minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *kalam* ketika berlangsung. Diantara aspek yang menarik perhatian peneliti adalah guru tidak menggunakan media yang lebih menarik selama pembelajaran berlangsung. Guru hanya menggunakan papan tulis dan buku sumber sebagai media pembelajaran dan guru sebagai model langsung, sedangkan disisi lain peserta didik sudah sangat akrab dengan media-media yang berbasis IT.

Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu kurangnya keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik didukung dengan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang berbasis IT. Maka problem yang menjadi fokus peneliti adalah peningkatan keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*). Dengan sebuah inovasi, peneliti menerapkan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint*. Dari penjabaran diatas, maka judul penelitian yang peneliti ambil adalah Meningkatkan Keterampilan Berbicara (مهارة الكلام) Bahasa Arab Melalui Media *PowerPoint* Kelas VIII-E MTs Negeri 4 Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Subyek penelitian disini adalah peserta didik kelas VIII-E yang berjumlah 32 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022-2023. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap yaitu pada bulan Pebruari – Maret tahun 2023.

Arikunto (2015), mengungkapkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dilakukan tidak hanya sekali. Tapi biasa berulang kali atau berkelanjutan, yang mana guru mencoba metode atau media pembelajaran yang kedua kalau metode atau media pembelajaran yang pertama dirasa kurang memuaskan hasilnya. Apabila guru menggunakan 2 siklus dalam penelitian ini. Maka pada siklus pertama guru sekaligus sebagai peneliti melaksanakan tindakan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan. Sedangkan pada siklus kedua melaksanakan tindakan penelitian langsung pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Jadi tidak setiap siklus harus ada 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Teknik pengumpulan data berupa data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari penilaian praktik keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) dan data angket (kuesioner). Unsur-unsur yang dinilai dalam praktik *kalam* adalah النطق (pengucapan), المفردات اللغوية (kosa kata), التراكيب (susunan kalimat), dan الطلاقة (kelancaran). Sedangkan dalam angket berisi tanggapan peserta didik setelah mengalami sendiri proses pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint* dalam pembelajaran praktik keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Siklus I

Tahap awal pada siklus I ini guru atau peneliti melakukan perencanaan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku sumber ajar, LKS dan unsur-unsur penilaian praktik keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*). Adapun Kompetensi Dasar pada pembelajaran ini adalah KD 4.9. yakni *Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصريح baik secara lisan maupun tulisan*,

Tahap yang kedua adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I yang dilaksanakan dalam dua pertemuan yaitu pada tanggal 24 Pebruari dan 3 Maret 2023. Pada tahap pelaksanaan ini sekaligus dilakukan pengamatan (observasi) oleh guru. Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama guru memberikan dan menjelaskan materi ajar pada peserta didik dan meminta peserta didik melakukan latihan-latihan *kalam* tentang المهنة (profesi). Sedangkan pada pertemuan kedua peserta didik melakukan praktik *kalam* dan guru menilai setiap peserta didik sesuai unsur-unsur penilaian yang sudah dibuat oleh guru pada tahap perencanaan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam praktik *kalam*. Adapun hasil penelitian praktik *kalam* pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Praktik Kalam Pada Siklus I

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
79 - 100	10	31,25%	Tuntas
0 - 78	22	68,75%	Tidak Tuntas
Jumlah	32	100%	

$$\text{Keterangan : } \text{prosentase} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan media *PowerPoint* diperoleh nilai rata-rata praktik keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) bahasa Arab peserta didik adalah 76,75 dan ketuntasan belajar mencapai 31,25% atau ada 10 peserta didik yang telah mencapai KKM 79, sedangkan 68,75 % atau ada 22 peserta didik dari 32 peserta didik belum tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 79 hanya sebesar 31,25 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan media *PowerPoint*.

2. Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 dan 17 Maret 2023 di kelas VIII-E dengan jumlah peserta didik 32 anak. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik melakukan kegiatan praktik *kalam* II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah praktik *kalam* II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Praktik *Kalam* Pada Siklus II

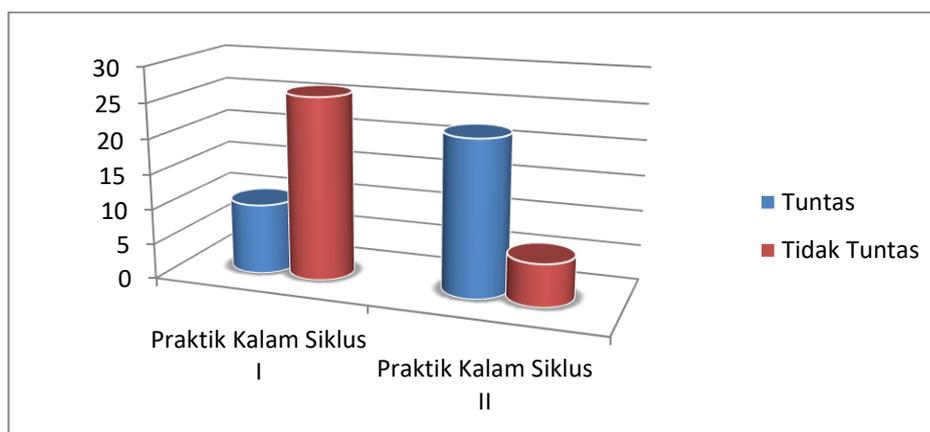
Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
79 - 100	26	81,25%	Tuntas
0 - 78	6	18,75%	Tidak Tuntas
Jumlah	32	100%	

$$\text{Keterangan : } \textit{prosentase} = \frac{\textit{frekuensi}}{\textit{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 86,25 dan ketuntasan belajar mencapai 81,25 % atau ada 26 peserta didik dari 32 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I dan sudah mencapai lebih dari indikator keberhasilan yaitu 81,25%. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap pertemuan ada praktik kalam dan kriteria penilaiannya juga dijelaskan. sehingga pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu peserta didik juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan media *PowerPoint* dalam pembelajaran keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*).

Tabel 6. Perbandingan Hasil Praktik *Kalam* Pada Siklus I dan II

Nilai	Persentase	
	Siklus I	Siklus II
79 - 100	10 (31,25%)	26 (81,25%)
0 - 78	22 (68,75%)	6 (18,75%)
Nilai Rata-rata	76,75	86,25



Gambar 1. Grafik Perbandingan Praktik *Kalam* Siklus I dan Siklus II

Dari paparan di atas dan berdasarkan pada hasil uji coba penerapan media *PowerPoint* yang telah dianalisis sedemikian rupa, tampaknya hasil ini telah menemui titik terang yang patut di garis bawahi, yaitu bahwasanya dengan menerapkan media *PowerPoint* ternyata peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) sesuai kriteria penilaian dengan baik. Hasil yang diperoleh 81,25% peserta didik sudah mencapai KKM yaitu 79.

3. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan media *PowerPoint*. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa selama proses belajar mengajar guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun masih ada kekurangan sempurna, tetapi persentase setiap penilaian pada keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) cukup besar. Selama pembelajaran peserta didik terlihat antusias dan aktif. Untuk kekurangan pada siklus I sudah ada perbaikan pada siklus II sehingga pada siklus II keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) peserta didik mencapai ketuntasan. Dengan demikian penerapan media *PowerPoint* pada pembelajaran berikutnya tetap bisa digunakan dengan semakin banyak kreatifitas tampilan yang menarik minat peserta didik.

B. Pembahasan

Ketuntasan pembelajaran pada siklus I hanya 31,25% peserta didik yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 76,75. Sedangkan penilaian supervisor pada aktivitas guru dan peserta didik tergolong masih rendah yaitu rata-rata skor 57 atau 71,25% dari skor ideal 80. Adapun aktivitas guru dan peserta didik yang masih rendah adalah pada aktivitas guru terdapat pada *point 3*, Menyampaikan tujuan pembelajaran dan *point 10*, Pengelolaan waktu, dan pada aktivitas peserta didik terdapat pada *point 7*, Menyusun kalimat dengan benar. Pada siklus I ada dua *point* rendahnya aktivitas guru karena guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik menjadi kurang paham dengan arah pembelajaran yang dimaksud guru. C Rombean (2021) dalam proses pembelajaran di kelas antara guru dan peserta didik harus ada komunikasi yang efektif, termasuk dalam penyampaian tujuan pembelajaran harus disampaikan agar pengelolaan kelas bisa efektif dan menjadikan kegiatan pembelajaran berhasil.

Faktor yang kedua adalah guru kurang bagus dalam mengelola waktu selama pembelajaran berlangsung, yang artinya dalam penggunaan waktu yang tersedia, guru tidak menggunakan sebagaimana yang telah direncanakan dalam RPP, sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran kurang maksimal. Rusyadi (2013), manajemen waktu dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Adapun faktor yang ketiga yang dialami oleh peserta didik adalah kesulitan dalam menyusun kalimat bahasa Arab ketika praktik *kalam*. Diantara penyebabnya adalah kurangnya kosakata yang dikuasai peserta didik dan kurangnya pemahaman dalam *qowaid* (kaidah-kaidah penyusunan kalimat) yang benar. Faridho (2020), dalam penguasaan bahasa asing banyak ditemukan kendala, diantaranya kesulitan peserta didik dalam menyusun kalimat sederhana yang benar sesuai kaidah bahasa asing tersebut, maka perlu adanya media pembelajaran sebagai pendukung keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Untuk memperbaiki kelemahan pada siklus I, ditempuh langkah-langkah untuk dijadikan dasar untuk merencanakan siklus II, yaitu: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar berlangsung, Guru mengelola waktu sesuai seefektif mungkin sesuai dengan alokasi waktu yang dicanangkan dalam RPP sehingga tujuan pembelajaran tercapai, serta mendesai ulang tampilan gambar dalam *PowerPoint* serta penyederhanaan susunan kalimat sehingga peserta didik mudah mengucapkannya. Dengan adanya revisi pada siklus I diharapkan pada siklus II aktivitas guru dan peserta didik lebih baik dan keterampilan berbicara peserta didik semakin meningkat.

Pada siklus II aktivitas guru dan peserta didik dengan penggunaan media *PowerPoint* sebagai media pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal itu ditunjukkan pada ketuntasan pembelajaran mencapai 81,25% peserta didik yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 86,25. Sedangkan penilaian supervisor pada aktivitas guru dan peserta didik tergolong tinggi yaitu rata-rata skor 71 atau 88,75% dari skor ideal 80. Berdasarkan hasil siklus II yang menunjukkan peningkatan maka dapat disimpulkan bahwa media *PowerPoint* efektif

dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) bahasa Arab hal ini sejalan dengan penelitian Susanti (2020) yang menyatakan penggunaan media *PowerPoint* dapat meningkatkan minat yang signifikan bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurjannah (2019) menyatakan penggunaan media selama proses belajar mengajar mempunyai peranan yang cukup penting. Dengan media, materi pembelajaran yang kurang jelas dalam penyampaian bisa di bantu oleh media sebagai perantara, kerumitan materi bisa disederhanakan dengan menghadirkan media, ketika guru kurang mampu berkata-kata dalam menyampaikan materi ajar maka media bisa mewakili guru dalam menyampaikan materi. Media *PowerPoint* dalam pembelajaran bahasa Arab sangat membantu guru dalam mengajar dan meningkatkan daya serap peserta didik dalam memahami materi ajar.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dalam dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media *PowerPoint* memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) bahasa Arab peserta didik kelas VIII-E MTs Negeri 4 Sidoarjo. Hal ini bisa di dilihat dari peningkatan jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM (79) hanya 10 peserta didik (31,25%) pada siklus I meningkat menjadi 26 peserta didik (81,25%) pada siklus II. Peningkatan ini juga terjadi pada peningkatan aktivitas guru dan peserta didik yang mana pada siklus I skor rata-rata 57 atau 71,25% dari skor ideal yaitu 90 meningkat menjadi 71 atau 88,75% pada siklus II.

Penggunaan media pembelajaran selama proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Maka disarankan setiap guru sebisa mungkin menggunakan media atau metode pembelajaran yang tepat untuk mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran, maka guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan menghadirkan media pembelajaran terutama media yang berbasis digital, yang mana peserta didik sudah pandai menggunakan aplikasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asrori, Imam, Moh. Ahasanuddin. (2016) , *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Effendi, Ahmad Fuad. (2012). *Metodologi Guruan Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Faridlo, Nenis., & Wibisono,G. (2020). Keefektifan Media Aplikasi Kahoot! Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas X APH SMK 17 Agustus 1945 Surabaya Tahun Ajaran 2019-2020. *Jurnal Pendidikan Bhasa Mandarin UNESA*.
- Hermawan, Acep. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Jalinus, Nizwardi, Ambiyar (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Nurjannah, Shofa. (2019). Pembelajaran Bahasa arab Berbasis PowerPoint. *Academia.edu*
- Rombean, C (2021), Pentingnya Penyampaian Informasi yang Tepat untuk Membangun Komunukasi Efektif kepada Siswa Kelas III Sekolah Dasar (The Importance of Delivering Information Appropriately in Buliding Communication to Grade 3 of Primary Student. *Johme Journal of Holistic Mathematics Education*.
- Rusyadi, (2013). Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa. *Karya Ilmiah (Skripsi) Institutional Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Susanti, Elvia., M. Ritonga., B. Bambang. (2020). Pengaruh Media PowerPoint terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa, *Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*.